



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BAGI UMKM DI
KELURAHAN KRAMAS, KECAMATAN TEMBALANG**

Oleh

Nurhayati¹, Rahoyo Dini², Anggraheni³^{1,2,3}Fakultas Ekonomi/Universitas SemarangE-mail: ¹nuratik@usm.ac.id, ²rahoyo@usm.ac.id, ³dinia85@usm.ac.id

Article History:

Received: 09-12-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 24-01-2023

Keywords:

UMKM, HPP, Harga Jual

Abstrak: Kelurahan Kramas yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tembalang mempunyai banyak UMKM. UMKM tersebut tumbuh subur karena kelurahan tersebut dekat dengan beberapa perguruan tinggi. Banyak UMKM yang ternyata selama ini tidak pernah menggunakan HPP (Harga Pokok Produksi) dalam penentuan harga jualnya. Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Ekonomi memberikan pelatihan dan pendampingan bagaimana penentuan Harga Pokok Produksi bagi UMKM. Pengetahuan akan Harga Pokok Produksi membuat pelaku UMKM lebih mudah menentukan harga jual dan keuntungan yang diinginkan. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di kelurahan Kramas dilakukan di aula kelurahan Kramas dan dihadiri 32 peserta yang mempunyai usaha (UMKM). Pengabdian dilakukan dengan menggunakan diskusi, praktek dan diakhiri dengan tanya jawab. Hasil Pengabdian Masyarakat adalah peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya penentuan HPP dan bagaimana suatu UMKM bisa menentukan HPP. Penentuan HPP sangat penting untuk menentukan harga jual dan keuntungan yang diperoleh.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini dunia bisnis berkembang dengan cepat dan sangat bervariasi. Pelaku industri pun tidak hanya dari orang-orang yang memang sudah lama bergelut di bidang bisnis tetapi juga berasal dari orang-orang yang tidak ada pengalaman bisnis sebelumnya.

Mengetahui dan mencatat transaksi yang ada di dalam sebuah bisnis adalah salah satu hal penting bagi pemilik usaha, Pebisnis pemula akan banyak menemui kendala yang harus dihadapi pada tahap awal perkembangan bisnis. Salah satunya seperti setelah beberapa lama bisnis berjalan, tapi masih tidak dapat mengetahui apakah bisnis menghasilkan keuntungan atau malah merugi. Apabila pada situasi tersebut, pemilik bisnis atau seseorang yang berada di jajaran manajemen sebuah perusahaan harus lebih memahami tentang pentingnya Harga Pokok Penjualan atau yang disebut juga *Cost of Good Sales* (COGS). Karena dengan memahami COGS Anda bisa memahami dan menganalisa lebih jauh mengapa harga jual pesaing anda lebih tinggi, seperti apa bahan baku yang di peroleh, lebih murah dan mudah, cara produksi yang efisien dan lain-lain.

Kenapa pencatatan harga pokok barang sangat penting bagi UMKM? Karena nantinya ini berisikan informasi yang bisa memberikan bantuan bagi para pemilik UMKM untuk menentukan nilai atau value dari bisnis tersebut. Tidak jarang kegagalan terjadi karena UMKM tidak bisa menyimpan catatan transaksi dan harga yang mereka miliki

Mengelola catatan harga ini akan memberikan kemudahan bagi sang pemilik UMKM untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang bisa didapatkan. Karena, dalam sebuah bisnis, pemilik harus mengetahui dan mengkalkulasikan seberapa banyak keuntungan yang akan dihasilkan tersebut.

Dengan mengetahui seberapa banyak profit yang akan dihasilkan, maka tak jarang banyak pemilik UMKM yang membutuhkan banyak waktu dalam menentukan harga penjualan. Perencanaan yang matang adalah sebuah kunci sukses berdirinya sebuah bisnis. Dimana bisnis tersebut nantinya akan tetap berkembang jika direncanakan dengan baik. Jadi sangat penting mengetahui apa yang bisa dicapai dan apa saja kemungkinan yang tidak bisa dicapai nantinya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang umumnya dijalankan oleh masyarakat yang baru memulai usaha. Tak banyak pemilik UMKM yang mengelola bisnis, selayaknya bisnis secara



profesional. Termasuk dalam penentuan harga pokok produksi bagi UMKM yang tidak banyak diketahui oleh bisnis UMKM. Bahkan banyak yang tidak mengerti akan hal tersebut, termasuk untuk UMKM di kelurahan Kramas.

Kelurahan Kramas yang merupakan salah satu dari kelurahan di Kecamatan Tembalang dengan 6 RW dan 28 RT mempunyai Luas Wilayah 93.34 Ha, dengan batas-batas Wilayah adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Bulusan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Padangsari
- Sebelah Barat : Kelurahan Pedalangan
- Sebelah Timur : Kelurahan Meteseh

Wilayah kelurahan Kramas sangat strategis, karena di wilayah Tembalang yang banyak terdapat perguruan tinggi diantaranya UNDIP, POLINES, POLITEKES, karena dekat dengan perguruan tinggi maka banyak usaha UMKM yang ada dan didirikan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, misal warung makan, jasa laundry, alat tulis dan sebagainya.

Ada total 68 UMKM yang berada di Kelurahan Kramas yang terdiri dari UMKM makanan / kuliner, cendera mata /hiasan, kosmetik dan fashion, dimana masih ada beberapa UMKM yang belum bisa menghitung HPP.

Tabel.1 UMKM di Kelurahan Kramas

Jumlah UMKM	Keterangan
36	Sudah menggunakan HPP
32	Belum menggunakan HPP

Sumber: Ketua UMKM Kramas

Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang Semarang

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui beberapa tahap. Berikut tahapan-tahapannya:

A. Tahap Persiapan

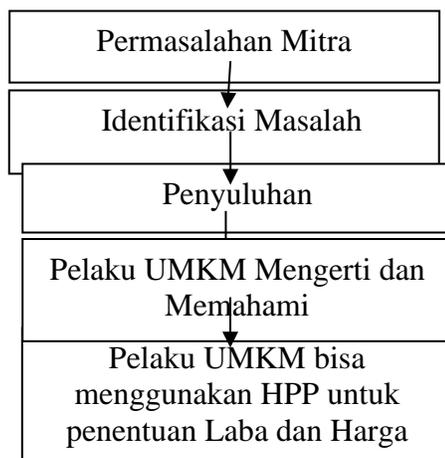
Pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dimulai dengan orientasi lapangan oleh team pengabdian untuk melakukan komunikasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penyusunan program.

B. Tahap Kegiatan

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan menghadirkan pemilik UMKM di kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang, khususnya UMKM yang belum menerapkan HPP untuk menentukan Laba dan Harga Jual Produk. Pengabdian dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan perhitungan HPP.

Metode Pelaksanaan seperti terlihat dalam gambar berikut :

Gambar.1 Metode Pelaksanaan



C. Tahap Evaluasi



Tahap evaluasi dilakukan setelah penyuluhan dan pelatihan selesai, yaitu dengan tanya jawab seputar cara penentuan HPP dengan obyek UMKM yang dimiliki oleh peserta pengabdian. Evaluasi juga dilakukan dengan bahan-bahan yang digunakan, fungsi bahan, proses pembuatan sabun cuci piring dan bagaimana perhitungan HPP atas produk yang dibuat, dari perhitungan HPP tersebut bisa ditentukan harga jual untuk produk tersebut.

PELAKSANAAN

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi, UMKM artinya memiliki peran yang penting bagi perekonomian.

Penjelasan tentang pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemerintah mengelompokkan jenis usaha berdasarkan kriteria aset dan omzet.

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian Fakultas Ekonomi dilaksanakan di Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang pada hari Rabu 30 November Mei 2022. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 32 peserta yang merupakan perwakilan dari UMKM yang ada di Kelurahan Kramas. Dengan perwakilan 32 orang dari UMKM yang ada di wilayah kelurahan Kramas tersebut maka diharapkan mereka dapat menularkan ilmunya ke UMKM yang lain.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini bergerak di bidang makanan/ kuliner, jasa laundry, toko penyedia kebutuhan sehari-hari, fashion dan otomotif/ bengkel. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan tentang pengertian Harga Pokok Produksi (HPP), pentingnya penentuan HPP, cara menentukan HPP sampai penentuan harga jual produk. Di akhir pelaksanaan dilakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran untuk pembelian sabun cuci piring. Pembuatan sabun cuci piring dilakukan untuk memberi contoh perhitungan HPP untuk produk tersebut.

Harga Pokok adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk, harga pokok sendiri sering disebut sebagai biaya produksi. Ada tiga macam biaya produksi yaitu: Biaya bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya *Overhead* Pabrik.

Biaya bahan baku terdiri dari bahan baku utama dan bahan baku penolong. Biaya Tenaga kerja terdiri dari gaji dan upah, sedangkan biaya overhead pabrik adalah biaya selain biaya bahan baku dan biaya ternaga kerja, seperti biaya listrik dan biaya transportasi. Ada dua cara penentuan Harga pokok yaitu *Full costing* dan *Variabel costing*. Untuk *Full Costing* semua biaya masuk dalam perhitungan harga pokok, sedangkan untuk Variabel costing yang dihitung dalam harga pokok adalah hanya biaya bahan baku.

Harga jual dapat ditentukan dengan tepat dengan melakukan survei terlebih dahulu. Survei dilakukan untuk mengetahui harga tertinggi, harga pasaran dan harga terendah barang atau jasa dari usaha yang sejenis. Setelah itu baru dapat ditentukan harga sekitar harga pasaran atau harga terendah.

Penyuluhan dan pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak. Bapak/ibu perwakilan UMKM di Kelurahan Kramas dengan memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan sambutan dari Lurah Kramas.

Pihak Kelurahan Kramas cukup aktif berperan serta dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di salah satu Aula Kantor Kelurahan beserta LCD dan perlengkapannya serta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancaran proses kegiatan dan para peserta penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan pribadi pelaku UMKM yang produktif, mandiri, kreatif dan inovatif. Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi ibu-ibu di Kelurahan Kramas agar mampu meningkatkan pendapatan dan dapat menghitung HPP untuk menentukan keuntungan.



yan diinginkan dan harga jual produk yang dihasilkan.

DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat berguna bagi masyarakat maka saran yang diajukan adalah Mengimbau bagi UMKM di kelurahan Kramas, kecamatan Tembalang Semarang selalu menggunakan HPP untuk menentukan harga jual dan keuntungan yang diinginkan; Mengadakan penyuluhan yang sejenis di tempat atau masyarakat yang lain.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sebelumnya belum memahami tentang pentingnya penggunaan HPP menjadi lebih paham dan mengerti HPP; Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sebelumnya dalam menentukan harga tidak berdasarkan HPP setelah penyuluhan dan pelatihan bisa mengaplikasikan penghitungan HPP, menentukan harga jual yang tepat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat berterimakasih kepada Rektor Universitas Semarang dan LPPM USM yang telah memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih kami sampaikan pula kepada bapak Lurah Kecamatan Kramas yang sangat mendukung jalannya acara ini dan memberi ijin penggunaan aula serta fasilitas audio guna pelaksanaan pengabdian ini. Tim yang solid juga merupakan salah satu penunjang berhasilnya pelaksanaan PkM ini. Semoga kegiatan pengabdian selanjutnya lebih memberi manfaat kepada masyarakat di Semarang dan sekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dewi Rakhmawati. 2008 Analisis Break Even Point Pada Usaha Pengolahan Pucuk Daun The (Studi Kasus di Pabrik Teh Sumber Daun Kabupaten Cianjur. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [2] Gunawan, Selamat Kurnia. 2016. Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Penjualan Yang Terbaik Untuk UKM. Jurnal Teknovasi.
- [3] Hansen dan Mowen. 2002. Akuntansi Manajemen, Edisi ke-7, Jakarta: Salemba Empat
- [4] Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi. Penerbit: Kencana, Jakarta
- [5] Kuswadi.2008. Memahami Rasio-Rasio Orang-Orang Awam. Elex Media Komputindo. Jakarta
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah". Undang-Undang Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia.